

## **RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN**

### **40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA**

Rangkuman oleh [Hilda Mawaddah]

---

#### **BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE***

1. *Find Your Purpose in Life*

Menemukan tujuan didalam hidup memiliki alasan yang sangat kuat. Mulai dari mengalami perjalanan yang bermakna, walau cita-cita yang pernah kita miliki sudah tak memiliki arah. Serta dampak rasa bahagia yang timbul tak terkira walau kata menyerah kadang menghinggap, tapi akan selalu terkalahkan oleh tujuan yang kita miliki. Seperti kutipannya kak billy “keyika kamu melakukan hal yang lebih besar daripada dirimu, kamu menemukan purpose-mu.”

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Melakukan hal yang dicintai serta memilihnya merupakan suatu kesempatan yang amat besar dan jika belum diberi kesempatan untuk melakukan apay yang dicintai, maka cintailah apa yang sedang kamu lakukan. Dan sesuatu yang kamu sukai dan ingin terus menerus dilakukan tanpa harapan imbalan itu disebut passion, dan kamu tak memerdulikan waktu makan, istirahat, dan lain sebagainya.

3. *Be Grateful*

“Tak ada hal besar yang bisa dicapai jika belum bisa bersyukur dari hal terkecil yang terjadi dalam hidup kita.” Melihat petikan kalimat kak billy tersebut kita bisa memahami seberapa pentingnya dampak rasa syukur dalam kehidupan kita, diantaranya memiliki rasa tenang serta jernih dalam mengungkapkan maupun melakuan suatu tindakan.

4. *Be Healthy*

Ketidakpedulian dalam menjaga pola hidup yang sehat akan mereaksikan turunnya daya tahan tubuh kita dan jatuh sakit. Sekecil apapun rasa sakit itu akan mengganggu pekerjaan kita. Menjaga pola hidup yang sehat busa dimulai dari berolahraga, rutinitas jam tidur malam, serta makanan

dan minuman. “Kamu tidak akan bisa menikmati hidup jika tidak sehat.” Dan jadikanlah kebiasaan rutinitas pola hidup sehat agar menjadi otomatis.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Bermimpilah setinggi langit karena itu gratis, dan spesifikkanlah agar ketika kamu bekerja keras untuk mencapainya kesempatan itu akan semakin lebih besar. Dan iringilah mimpi tersebut dengan rasa yakin, singkirkan rasa ragu-ragu maupun takut. Tanpa disadari pula ketika impian itu semakin kuat, hal yang kita lakukan akan selalu mengarah pada pencapaian impian itu. Dan tanamkan “ketika kamu berpikir kamu bisa, kamu benar.” Dengan menerapkan (ask, believe, receive).

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri. Inspirasi bisa datang dari tujuan hidup serta passion kita, maupun dari berbagai benda, dan makhluk hidup. Sedangkan motivasi kita bisa terapkan melalui target apa yang ingin kita capai dalam jarak dekat maupun beberapa tahun yang akan datang. Dan sesuatu yang tak ingin terjadi dalam diri kita.

## **BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE**

7. *Acts as the Owner*

Bekerja layaknya pemilik perusahaan. Karena seorang pemilik akan selalu berpikir dan bertindak untuk yang terbaik bagi perusahaannya dan memprioritaskannya. Sehingga rasa kemaksimalan akan membelenggu kita terhadap keprioritasannya. Dalam cangkupan diri sendiri maupun perusahaan itu sendiri.

8. *Walk the Talk*

Lakukan apa yang kita katakan merupakan suatu integritas. Integritas pun mencangkup diri sendiri maupun diluar diri sendiri dari sisi benar dan salahnya, dan memiliki tujuan dalam menjaga nama baik. Seperti pada tingkat kejujuran yang seiring dengan tingkat profesionalismenya. Mulailah untuk selalu berusaha jujur dari hal-hal kecil. Dan jadikanlah kejujuran sebagai sebuah kebiasaan sehari-hari. Angan pernah meletakkan sesuatu yang akan membuat kamu gelisah [ngga bisa tidur] pada malam hari

9. *Be Confident*

Rasa percaya diri itu penting, tetapi tak perlu berlebihan juga. Karena tidak ada rasa percaya diri dan berlebihan dalam percaya diri juga istilah yang sama dalam kurangnya mengetahui diri sendiri. Bagaimana mungkin orang lain percaya pada kita, jika kita sendiri tidak memiliki percaya diri. Percobaan pertama memang akan selalu kurang ataupun salah, sehingga tak perlu risau mengenai kesalahan tersebut. Tindakan kita ialah harus tetap mencoba. Dan tak percaya diri pun manusiawi (dalam sesuatu diluar konteks kita). Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan dan berlatih/belajar terus menerus.

10. *Be On Time*

Tepat waktu memiliki urgensi di segala aspek kehidupan, karena tanpa disadari itu merupakan suatu bentuk hormat dalam diri sendiri dan orang lain. Dengan memegang prinsip menyadari datang tepat waktu itu penting, dan mengalkulasi proses perjalanan atau jarak secara tepat. Walaupun telat pun manusiawi tetapi dalam jangka yang jarang.

11. *Be Open Mind*

Dengan memiliki pikiran terbuka, kamu akan lebih bisa mengerti pandangan orang lain, dengan itu pengetahuanmu pun akan selalu bertambah. Karena sesuatu bisa dilihat dari berbagai sisi yang berbeda. Cukup lakukan mendengarkan segala ide, pandangan, juga kritikan yang diberikan dengan menganalisa secara objektif. Kemudian ambilah keputusan yang tepat sampai akhir dengan harus berpikiran terbuka. Semakin kamu berpikiran terbuka, semakin besar pula kesempatan untuk memperbaiki kekurangan yang kamu miliki, dan dengan itu akan semakin dekat dengan kesuksesan yang kamu raih.

12. *Respect Everyone*

Mungkin hormat terhadap yang lebih tinggi dari kita memang mudah, tetapi apakah kita tetap bisa hormat pada tingkatan yang lebih rendah dari kita?. Dengan menghormati orang lain terlebih dahulu merupakan teori simpel dalam menghormati.

13. *Make a lot of Friends*

Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita dalam mencampai impian kita. Serta dengan salah satu caranya yaitu menghormati orang lain. Dalam

berteman bisa dengan siapa saja. Tetapi jaraklah yang membedakan teman yang membawa negatif dan positif yang akan kita masukkan kedalam jarak terdekat atau pun terluar saja.

14. *Be Humble*

Rendah hati selalu memposisikan diri sebagai pembelajar. Karena memang menjadi sombong itu tidak ada gunanya. Selain itu menimbulkan jarak dalam bersosialisasi, tidak ada yang ingin mendekat atau berteman dengan kita. pepatah padi semakin berisi semakin menunduk dan diatas langit masih ada langit sangat relate dengan rasa rendah hati. Bukan rendah diri loh ya.

**BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE***

15. *Learn from Mistakes*

Kegagalan adalah kontributor terbesar dalam kesuksesan. Belajar kesalahan bisa dari diri sendiri dan bisa juga dari orang lain. Membuat kesalahan itu tidak masalah, selama kita belajar dan tidak mengulangnya lagi.

16. *Never Give Up*

Kemampuan kunkt bermimpi besar tidak ada gunanya jika menyerah duluan sebelum berhasil menjadi kenyataan. Karena segala sesuatu memiliki proses, dan penolakan-penolakan pasti selalu ada. Dengan itu kita bisa intropeksi diri, serta mencari solusi dengan jalan yang berbeda. Ngga semua hal bisa dicapai tetapi ini bukan suatu alasan untuk tidak untuk menyerah. Serta sabar salah satu kuncinya.

17. *Think Positive*

Pemikiran positif akan mendatangkan hal-hal positif dalam hidup. Begitu pula pemikiran negatif akan menimbulkan hal-hal negatif. Serti istilah the law of attraction. Berpikir positif sama saja dengan tidak berperasangka buruk, memandang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya.

18. *Be Creative*

Mempunyai wawasan yang luas dan berani mencoba . dan semua hal yang dilakukan kali pertama hasilnya tak akan bagus. Serta tak perlu takut akan kesalahan kali pertama tersebut, seiring

keberanian yang terus menerus untuk mencoba pasti akan bagus. Dengan terus meningkatkan kreativitas kita.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Semua tim pasti ingin memaksimalkan performnya. Yang berarti tidak ada waktu untuk relaks, mengeluh, dan mencoba segala macam cara yang tak menyalahi aturan, serta menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan. Memastikan semua pekerjaan yang dimulai akan selesai dengan baik bersama rekan kerja. Bukan mental yang penting sudah diselesaikan tanpa maksimal, karena akan jauh dari harapan.

20. *Be Detail Oriented*

Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Tetapi harus tetap bertanggung jawab dan menspesifikasikan terhadap suatu hasil. Serta jangan menyepelekan suatu hal yang kecil, karena bisa jadi akan timbul rasa pengurangan dalam suatu kepercayaan orang kepada kita.

#### **BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS***

21. *Do Not Assume*

Ketika ada yang belum dimengerti, tanyakan. Agar tak terjadi kesalahpahaman dalam asumsi yang salah. Serta mengecek secara berkala dalam kolaborasi pekerjaan agar tak ada kesalahpahaman kedua pihak juga. Dan pahami perintah secara 100 persen.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Kalau bisa cepat dan hasilnya maksimal, kenapa mesti lambat untuk bisa maksimal. Dengan memperbaiki mindset kita. Dengan mengklasifikasikan tugas ringan yang berat. Serta melakukan automatic progress update report terhadap atasan dalam proses pengerjaan secara berkala. Serta jadikan pola kerja yang cepat dan sebelum ditanya atasan.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Solusi lebih baik dari pada masalah. Karena semua orang lebih senang mendengar sebuah solusi dari pada mendengar suatu masalah. Jadi mengapa memilih pembawa masalah kalau bisa menjadi pembawa solusi bagi lingkungan tempat kamu berada. Dengan berpikir kritis, kreatif, dan mencari berbagai alternatif solusi, serta langsung menginformasikan permasalahan kepada atasan dan mendiskusikannya, sehingga menjalani keputusan.

24. *Calculate The Risks*

Jangan pernah mengambil risiko yang tidak bisa diukur. Risiko yang bisa diukur saja terkadang salah, terlepas dari pengalaman yang kita miliki dan seberapa hemat insting kita tetap saja bisa salah perhitungan. Karena setiap suatu keputusan yang diambil memiliki risiko yang terkandung.

25. *Go for the Extra Miles*

Menaklukan tantangan apa yang ada di depan kita. Dengan menembus batas-batas yang dipikir kita itu mustahil. Serta jangan pernah merasa puas diri atas sesuatu yang sudah di capai. Berbuat lebih lah dari apa yang sudah kita capai setiap saat.

**BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT***

26. *See the Big Picture*

Melihat gambaran besar dalam sebuah program ataupun masalah. Yang bertujuan untuk bisa menganalisa secara menyeluruh terhadap keputusan strategi dan langkah yang akan diambil. Karena seorang pemimpin melihat gambaran besar atas kerja sama seperti apa yang akan dijajaki bersama, sementara kita baru melihat sebatas acara yang akan diselenggarakan.

27. *Be Fair*

Sisi emosional manusia memang lebih menguasai dibanding kerasionalan, tetapi hal tersebut bisa kita asah agar tetap tercipta rasa adil. Serta dijadikan kesadaran dan perilaku terhadap seorang pemimpin. Dalam mengambil sebuah keputusan dan memecahkan masalah yang ada secara objektif.

28. *Be Wise*

Kebijaksanaan dalam menyikapi berbagai hal dalam kebiasaan sehari-hari di dunia nyata maupun di media sosial. Dengan menyebarkan sesuatu yang positif sementara sesuatu yang negatif dibuang. Dengan terus mengasah pola pikir.

29. *Set Your Priorities Right*

Mengatur skala prioritas dalam pengerjaan tugas-tugas yang ada sama seperti ketika kita harus memprioritaskan keseharian kita. Dengan mengklasifikasikan priotas yang mendesak dan penting dengan akal sehat. Coba saja pikirkan terlebih dahulu mana yang akan dilakukan dahulu dan belakangan.

30. *Know How to Win*

Bernegosiasi terjadi setiap saat dan dimana saja. Sehingga kemampuan bernegosiasi perlu di asah tak peduli sebesar apa dan sekecil apa. Karena kesuksesan bernegosiasi perlu di persiapkan terlebih dahulu. Dan bukan rasa menang sendiri dalam negosiasi tetapi sama-sama rasa menang yang timbul bersama dari hasil terbaik dari kesepakatan. Tak merasa terpaksa sehingga bisa terus menerus menjalin kesepakatan kedepannya.

**BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP**

31. *Lead by Example*

Kepimimpinan yang baik merupakan kepemimpinan yang memberikan contoh. Serta mengedepankan ketergantungan dalam situasi dalam bersikap. Apa yang kita harapkan dari suatu tim, maka kita pun harus bisa mencontohkannya. Karena suatum merupakan refleksi dari apa yang pemimpin contohkan. Bekerjalah semaksimal mungkin sehingga mereka terinspirasi dari hasil kerja yang kamu lakukan. Pemimpin itu memimpin berbeda dengan bos yang memerintah.

32. *Don't Hide*

Jangan pernah mengumpat atau menyalahkan orang lain, karena itu merupakan sifat dan kebiasaan buruk. Harus berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh tim. Sehingga akan timbul rasa hormat dalam tim mu ketika menjadi seorang pemimpin.

33. *Make Your Team Performs*

Keberhasilan suatu lembaga bergantung pada kinerja tim-tim yang ada di dalamnya. Dengan terus memberikan pecutan-pecutan agar memberikan hasil yang sesuai dengan pencapaian yang telah ditargetkan. Dan tak lupa agar selalu diiringi dengan punishment dan reward untuk tim, agar selalu menghasilkan yang terbaik. Serta tak mengenyampingkan suatu kesalahan dalam tim.

34. *Give & Receive Criticism*

Jangan pernah, kasih kritikan kepada siapa pun dengan niat untuk menjatuhkan, tetapi berilah kritik yang membangun jika tidak ada lebih baik diam. Dalam mengambil sebuah kritikan pun kita tetap harus menyaringnya walaupun itu kritikan yang baik, karena tetap harus kita padukan dengan situasi yang ada. Serta membuang dan menghiraukan kritik yang bersifat negatif.

35. *Have a Sense of Humor*

Ngga perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu. Dan ngga perlu untuk selalu bisa menyenangkan semua orang karena itu hal yang mustahil. Serta melihat kehidupan dengan santai, nyaman. Sehingga tak perlu untuk selalu merasa tegang. Bukan berarti juga untuk menjadi stand up comic ya. Dan harus tetap tahu waktu dan tempat dalam melemparkan humor.

36. *Learn and Share*

Semakin banyak berbagi, maka akan semakin merasa bermakna. Dengan terus menerus yang kuat dalam belajar berbagai hal, tak puas dengan yang sudah dipelajari. Serta meneruskannya dengan berbagi apa yang sudah didapat dari yang dipelajari tersebut tanpa mengurangi ilmu yang akan dipelajari. Dalam belajar pun tak ada batasan, serta bisa di dapat dari mana saja.

37. *Create New Leaders*

Menciptakan pemimpin baru memang tidak gampang, tetapi jika bukan kita siapa lagi?. Dengan tetep mengembangkan pola pikir serta karakter kita dalam menjadi pemimpin. Mentoring suatu metode untuk berbagi perihal pengembangan seorang pemimpin dengan yang dipimpin, serta saling memiliki suatu keinginan yang kuat dalam diri-diri masing-masing.

## **BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL***

38. *Collaborate*

Dengan adanya berkolaborasi mengapa harus berkompetisi. Dalam kolaborasi pun kita harus menyingkirkan ego untuk selalu merasa menang, tetapi sama- sama merasakan menang melalui negosiasi kita terhadap berkolaborasi ini. Dengan hasil kesepakatan kolaborasi ini kita pun harus saling menghormati.

39. *Leverage Technology*

Teknologi memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal besar. Dengan memanfaatkannya dalam segala aspek. Serta tetap menjaga social behavior kita yang baik. Dan terus memperluas wawasan mengenai teknologi yang sudah ada dan yang akan ada. Dengan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Sangat disayangkan jika manfaat teknologi disia-sia kan.

40. *Act Now!*

Mulailah dari sekarang, tanpa menunggu besok, lusa, bulan maupun tahun. Dengan langkah yang terkecil dahulu sehingga terus bergerak kedepan yang akan membuahkan sesuatu yang bermakna. Jangan takut kegagalan. Jika bisa sukses sekarang mengapa mesti nunggu nanti.